

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif* yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik secara tepat (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan tentang kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi yang masih aktif bekerja di Desa Akah yang termasuk ke dalam Wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II.

Model pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* yaitu pendekatan yang menggunakan cara observasi atau pengumpulan data sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini data pasien hipertensi dikumpulkan satu kali saja dengan cara memberikan kuesioner kepada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Akah yang termasuk ke dalam Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung II. Desa Akah sebagai

tempat penelitian yang terdiri dari 6 banjar. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Maret sampai 10 April 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Desa Akah yang berada di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II. Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Klungkung II terdapat 266 penderita hipertensi di Desa Akah.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam., 2017). Sampel penelitian yang diteliti adalah penderita hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi.

a Kriteria sampel

Kriteria sampel disini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam., 2017). Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Penderita hipertensi yang tercatat di Wilayah Puskesmas Klungkung II
- b) Penderita hipertensi yang masih aktif bekerja dan tinggal di Desa Akah, Kecamatan Klungkung.
- c) Penderita hipertensi umur 18-60 tahun
- d) Bersedia menjadi responden penelitian.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam., 2017).

Yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Penderita hipertensi yang mengalami gangguan komunikasi verbal dan gangguan pendengaran
- b) Penderita hipertensi yang memiliki komplikasi penyakit hipertensi.

b Besar sampel

Dalam penelitian ini populasi penderita hipertensi yaitu sebesar 266 orang. Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus menurut (Nursalam, 2017) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Unit Populasi

Z = confidence interval

p = proporsi obyek penelitian dengan nilai tertentu

d = tingkat akurasi absolut

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

Diketahui :

$$N = 266$$

$$Z^2 = 1,96$$

$$p = 0,5$$

$$d = 0,10$$

$$n = \frac{NZ^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{266 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(266-1) \times (0,10)^2 + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{255,4265}{3,61025} = 71$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka besar sampel minimal yang akan diteliti sebanyak 71 orang.

c Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti, sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut (Babbie, 2006 dalam Swarjana, 2013). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dimana, teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan yaitu acak sederhana atau *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. *Simple Random Sampling* dapat dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. *Simple Random Sampling* dapat dilakukan dengan cara undian atau dengan memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak (Sugiyono, 2014). Pada saat penelitian peneliti akan melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan undian yang berisi nama responden yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti menuliskan nama responden pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut, lalu memasukan ke dalam gelas plastik, kemudian menutup gelas dengan plastik dan memberi sedikit lubang. Mengocok gelas dan mengeluarkan satu gulungan kertas. Setiap nama yang keluar dicatat

dan dijadikan sampel penelitian sampai mendapatkan sampel sebanyak 71 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dari sumber data yang didapatkan, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat prang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2016). Jenis data dalam penelitian ini dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer yang meliputi :

- 1) Karakteristik Sampel (nama, jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan)
- 2) Kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi yang masih aktif bekerja

b. Data sekunder adalah data jumlah hipertensi di UPTD Puskesmas Klungkung II dan jumlah hipertensi di Desa Akah yang dijadikan tempat penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam

penelitian ini dengan metode kuesioner menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi yang masih aktif bekerja.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan ijin penelitian kepada kepala Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Klungkung, dan Kepala UPTD Puskesmas Klungkung II.
- 3) Peneliti akan mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden.
- 4) Peneliti akan mempersiapkan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*).
- 5) Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu berupa kuesioner.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Setiap penderita hipertensi yang berada di Desa Akah Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung II akan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, penderita hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.

- 2) Penderita hipertensi yang dijadikan sampel penelitian akan diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 3) Responden yang telah diberikan penjelasan selanjutnya menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan. Kemudian diberikan kuesioner dan mengisi sesuai dengan petunjuk. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring dan luring. Secara daring dengan menggunakan *google form* dan secara luring dilakukan dengan kunjungan rumah secara bertahap yang di dampingi oleh petugas puskesmas dengan menerapkan protocol kesehatan bagi peneliti dan bagi responden dengan standar perlindungan di masa pandemic covid-19. Setelah selesai pengambilan data, peneliti hanya memberikan dukungan psikososial yang diberikan melalui memotivasi penderita hipertensi untuk tetap patuh minum obat agar tekanan darah tetap terkontrol.
- 4) Peneliti akan mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan responden atas partisipasinya dalam penelitian.
- 5) Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono,

2014). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang dikembangkan oleh Morisky. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien yang terdiri atas 7 pertanyaan yang menggunakan skala Guttman yaitu jawaban responden hanya terbatas pada dua jawaban “ya” atau “tidak”, dimana jawaban “ya” memiliki skor 1 dan jawaban “tidak” memiliki skor 0, sedangkan 1 pertanyaan menggunakan skala likert pada soal nomor 8 yang terdapat beberapa pilihan jawaban “tidak pernah” memiliki skor 4 “sesekali” memiliki skor 3 “kadang-kadang” memiliki skor 2 “biasanya” memiliki skor 1 dan “selalu” memiliki skor 0. Penentuan tingkat kepatuhan berdasarkan skor yang diperoleh oleh responden. Responden dengan skor <6 diklasifikasikan sebagai kepatuhan rendah, skor 6-7 diklasifikasikan sebagai kepatuhan sedang, dan skor 8 diklasifikasikan sebagai kepatuhan tinggi. (Morisky et al., 2009).

Kuesioner ini diuji validitas dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Faustine (2012) di lembaga pendidikan Bahasa Inggris Universitas Gadjah Mada yang disesuaikan dengan bentuk aslinya dalam Bahasa Inggris. Uji validitas dan reliabilitas yang sudah dilakukan menunjukkan hasil semua item pertanyaan valid dengan nilai r hitung = 0,3. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan Cronbach alpha sebesar 0,715 dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha >0,60, hasil uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner MMAS-8 menyatakan

bahwa kuesioner dapat digunakan sebagai instrument kepatuhan mengkonsumsi obat (Mursiany et al., 2013).

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan (Hidayat, 2014). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada proses ini peneliti akan melakukan pengecekan setiap lembar kuesioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuesioner dan data karakteristik responden telah terisi semua untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b Coding

Coding adalah proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Peneliti pada tahap ini akan melakukan klasifikasi data sesuai dengan cara memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data kategori sebagai berikut :

- 1) Jenis kelamin : kode 1 = laki-laki, kode 2 = perempuan

- 2) Pendidikan : kode 1 = tidak sekolah, kode 2 = SD, kode 3 = SMP, kode 4 = SMA, kode 5 = Sarjana
- 3) Pekerjaan : kode 1 = pegawai swasta, kode 2 = PNS, kode 3 = Polisi/TNI, kode 4 = Wiraswasta, kode 5 = Guru

c Processing/entry

Processing/entry adalah melakukan pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk diproses. Peneliti pada tahap ini akan memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk diproses.

d Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan dientry apakah data sudah benar atau belum. Peneliti pada proses ini akan melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan kedalam computer. Hasil *cleaning* yang telah peneliti lakukan tidak ditemukan data-data yang kurang atau data yang tidak perlu (*missing data*).

2. Teknik analisa data

Analisa data menggunakan analisa statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kegiatan dalam analisa

data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi.

3. Etika penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut (Hidayat, 2014), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien. Pada tahap ini peneliti akan memberikan lembar persetujuan agar responden maksud, tujuan penelitian dan mengetahui

dampaknya. Responden yang dijadikan sampel menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Memberikan jaminan kerahasiaan identitas responden peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti akan memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. *Self determination*

Responden diberi kebebasan untuk mencantumkan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ini dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk bersedia mengikuti

kegiatan penelitian. Responden pada penelitian ini bersedia secara sukarela mengikuti penelitian dan sudah dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

5. Protection from discomfort and harm

Responden bebas dari rasa tidak nyaman, intervensi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden sehingga responden bisa merasa bebas menentukan waktu pertemuan dan tempat pertemuan dengan peneliti. Peneliti akan memaksimalkan hasil penelitian agar bermanfaat (*beneficence*) dan meminimalkan hal yang merugikan (*maleficence*) bagi responden.